



## SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA STABIL DENGAN KINERJA YANG BAIK, DI TENGAH KETIDAKPASTIAN YANG MASIH TINGGI

“Sektor jasa keuangan terjaga stabil yang didukung oleh tingkat permodalan yang kuat dan likuiditas memadai di tengah ketidakpastian global akibat tensi geopolitik serta perlambatan perekonomian global”

### PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

#### Global

- Kinerja perekonomian global secara umum masih melemah dengan tingkat inflasi yang cenderung termoderasi. Kondisi tersebut diiringi dengan *cooling down* pasar tenaga kerja AS yang mendorong The Fed bersikap *dovish*, sehingga meningkatkan ekspektasi penurunan suku bunga kebijakan di 2024.
- Di Eropa, indikator perekonomian masih belum solid di tengah inflasi yang persisten. Pasar mengekspektasikan Bank Sentral Eropa (ECB) akan menurunkan suku bunga pada pertemuan September 2024.
- Di Tiongkok, pertumbuhan ekonomi melambat dengan *decoupling demand* dan *supply* yang terus berlanjut. Hal ini mendorong pemerintah dan bank sentral terus mengeluarkan stimulus fiskal dan moneter.
- Tensi geopolitik global terpantau meningkat sejalan dengan tingginya dinamika politik di AS menjelang Pemilihan Presiden di November 2024, serta potensi instabilitas di Timur Tengah dan di Rusia akibat eskalasi perang di wilayah perbatasan Ukraina. Selain itu, pelemahan *demand* secara global turut menyebabkan harga komoditas melemah.
- *Yield* UST secara umum menurun dan *dollar index* melemah dipengaruhi terutama oleh ekspektasi penurunan suku bunga kebijakan oleh The Fed dalam waktu dekat. Hal ini mendorong mulai terjadinya aliran masuk modal (*inflow*) ke negara *emerging market*, termasuk Indonesia, sehingga pasar keuangan *emerging market* mayoritas menguat terutama di pasar obligasi dan nilai tukar.

#### Domestik

- Pertumbuhan ekonomi tercatat di atas ekspektasi yang didorong oleh naiknya konsumsi rumah tangga dan investasi.
- Tingkat inflasi inti masih terjaga dan surplus neraca perdagangan berlanjut.
- Pertumbuhan ekonomi yang masih baik juga tercermin dari peningkatan kinerja emiten di Triwulan 2 2024, antara lain terlihat dari pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang tumbuh masing-masing sebesar 4,94 persen dan 2,73 persen *yoy* (Triwulan 1 2024: 2,64 persen dan 2,29 persen).
- Perlu dicermati pemulihan daya beli yang saat ini berlangsung relatif lambat.

### PASAR MODAL, KEUANGAN DERIVATIF, DAN BURSA KARBON (PMDK)



**IHSG**  
**7.670,73**  
Agu'24 5,47% ytd

**Jumlah Investor**  
**13,66 Juta**  
Agu'24

#### Securities Crowdfunding (SCF)

Agustus 2024

**17**  
penyelenggara  
berizin OJK

**Rp1,18 Triliun**  
total dana yang  
dihimpun

#### Perdagangan Karbon

26 September 2023 s.d Agustus 2024

**Rp37,05 miliar**  
Akumulasi Nilai Perdagangan

**613.717 tCO2e**  
Volume Unit

**75** pengguna jasa yang  
mendapatkan izin

**Nilai Penghimpunan Dana**  
Rp  
**135,25 T**  
Agu'24

**NAB Reksa Dana**  
Rp  
**498,40 T**  
Agu'24

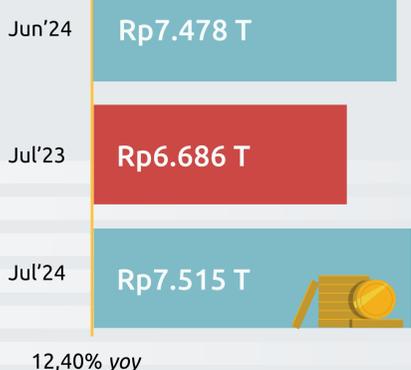
**Emiten Baru**  
**28**  
Agu'24

**604**  
penerbit  
**161.690**  
pemodal



### PERBANKAN (PBKN)

#### Kredit



#### Dana Pihak Ketiga



#### Kredit Investasi



#### Kredit Modal Kerja



#### Kredit Konsumsi



**CAR**  
**26,56%\***  
Jul'24

**AL/NCD**  
**113,49%\***  
Jul'24

**AL/DPK**  
**25,56%\***  
Jul'24

**NIM**  
**4,59%**  
Jul'24

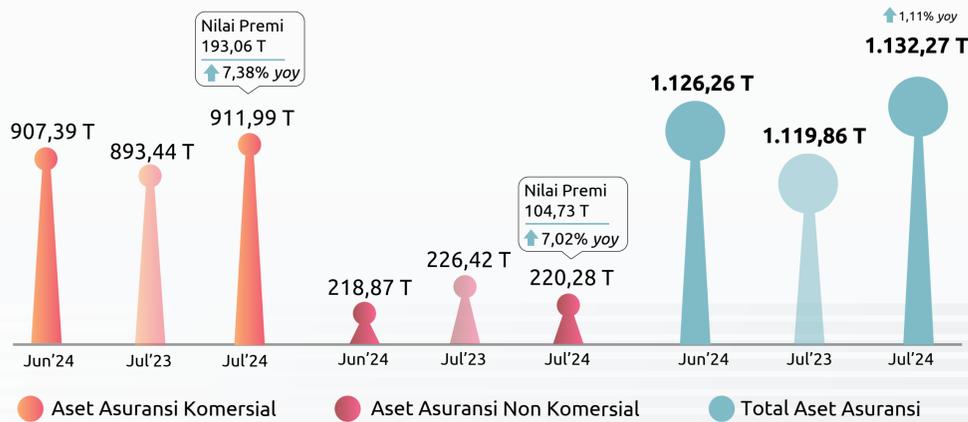
**NPL Gross**  
**2,27%**  
Jul'24

**RoA**  
**2,69%**  
Jul'24

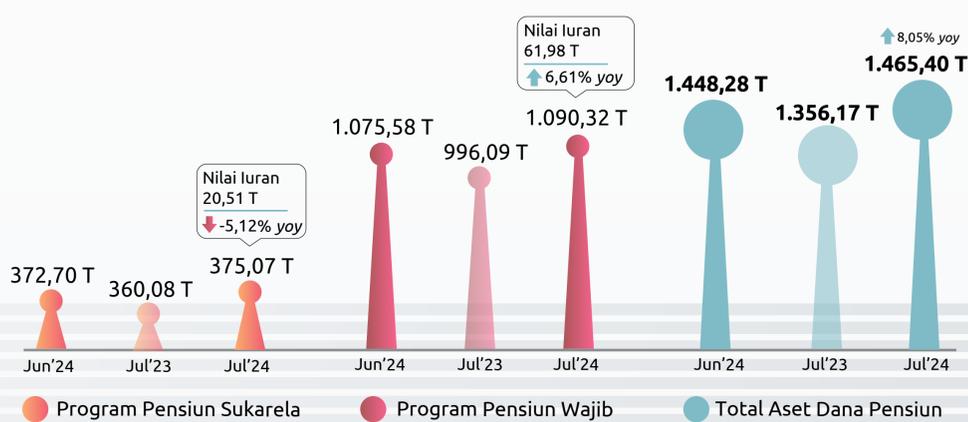
\*Update Juli 2024

**PERASURANSIAN, PENJAMINAN DAN DANA PENSIUN (PPDP)**

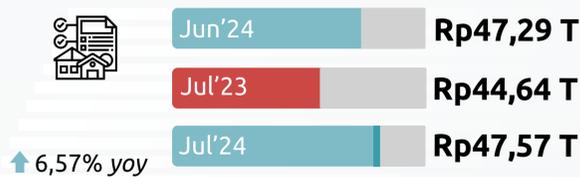
**Aset Asuransi (Rp)**



**Aset Dana Pensiun (Rp)**

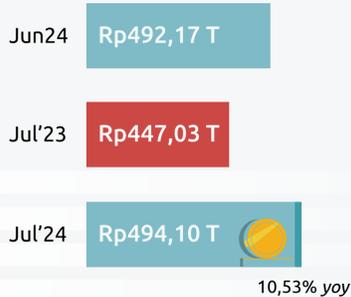


**Aset Perusahaan Penjaminan**



**LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA (PVML)**

**Piutang Pembiayaan**



**Pembiayaan Modal Ventura**



**Outstanding Pembiayaan Fintech P2P Lending**



**INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR KEUANGAN, ASET KEUANGAN DIGITAL DAN ASET KRIPTO (IAKD)**

**Regulatory Sandbox**

Agustus 2024



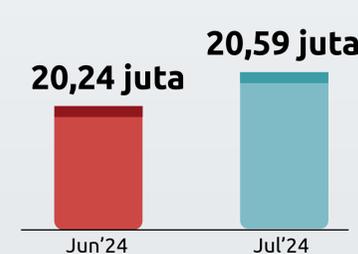
**Penyelenggara ITSK**

Juni 2024 Agustus 2024

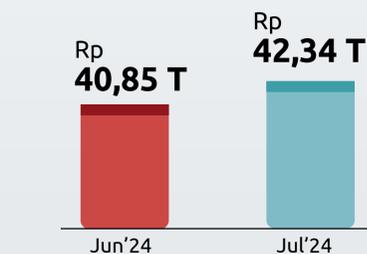


**Aset Kripto**

**Jumlah Investor**

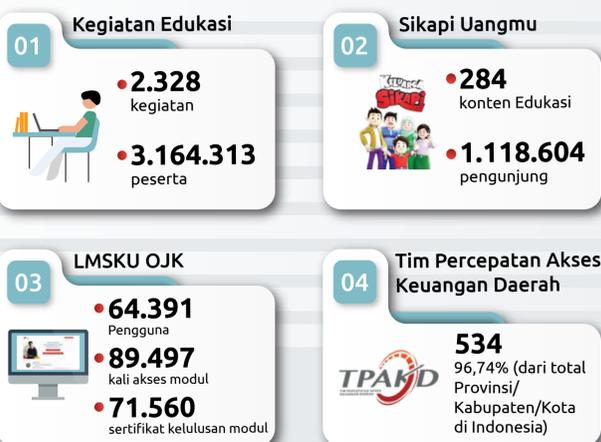


**Transaksi Kripto**



**PERKEMBANGAN PENGAWASAN PERILAKU PELAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI, DAN PELINDUNGAN KONSUMEN (PEPK)**

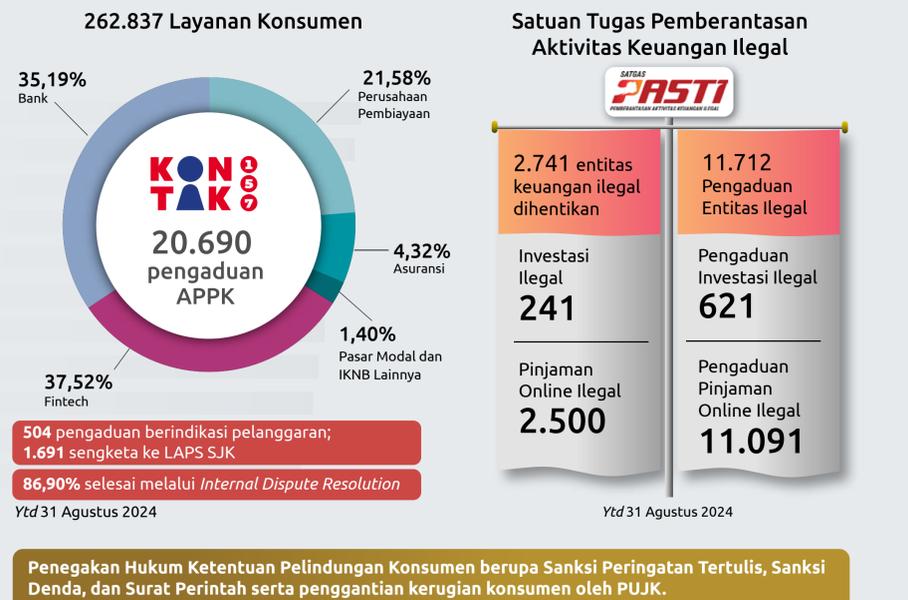
**Program literasi dan edukasi keuangan**



**Program GENCARKAN**

**GENCARKAN** Gerakan Nasional Cerdas Keuangan  
Peluncuran Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) dalam rangka mendorong orkestrasi peningkatan literasi dan inklusi keuangan secara masif dan merata di seluruh Indonesia. Kegiatan tersebut dihadiri 1.700 peserta offline dan 5.700 peserta online yang terdiri dari pimpinan industri jasa keuangan, pelajar, mahasiswa, UMKM dan komunitas lainnya.

**Program Pelindungan Konsumen dan Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal**



Ytd 31 Agustus 2024

Ytd 31 Agustus 2024

## Kebijakan Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan

OJK tetap mewaspadai faktor risiko tekanan di pasar keuangan dan tingginya ketidakpastian tensi geopolitik global serta potensi dampak rambatannya terhadap SJK agar dapat mengambil langkah antisipatif, serta meminta industri untuk memonitor *downside risks* secara berkala serta melakukan langkah mitigasi yang diperlukan, seperti menyediakan *buffer* yang memadai dan pelaksanaan uji ketahanan secara periodik.

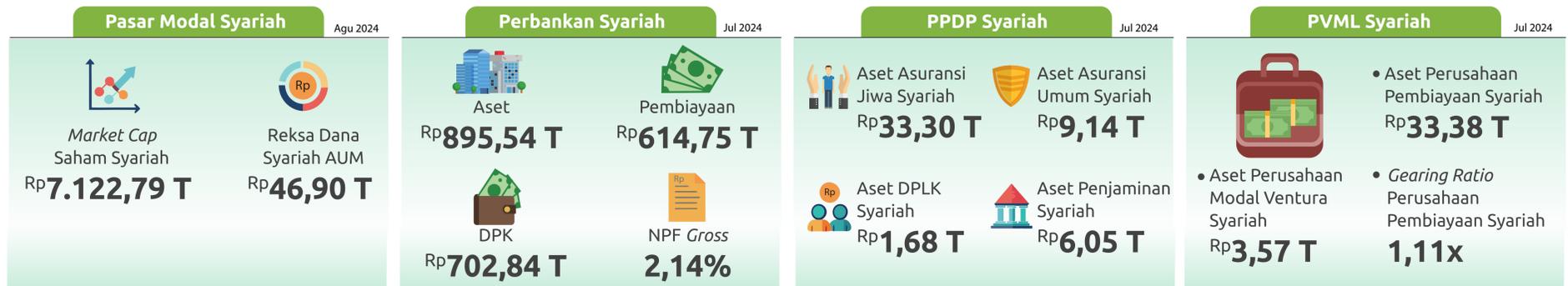
## Kebijakan Penguatan dan Pengembangan Sektor Jasa Keuangan (SJK) dan Infrastruktur Pasar

- OJK dan Hong Kong Monetary Authority (HKMA) telah melakukan perluasan kerja sama internasional di bidang pengawasan perbankan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (NK) tentang Kerja Sama dalam Pengawasan Perbankan (*Mutual Cooperation in Banking Supervision*) pada 13 Agustus 2024.
- Meluncurkan Panduan Resiliensi Digital (*Digital Resilience*) bagi bank umum untuk semakin memperkuat ketahanan industri perbankan di era digital serta mengawal transformasi digital perbankan sesuai Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan.
- Mendorong perluasan inklusi keuangan Pasar Modal untuk semakin mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia sebagaimana ditekankan dalam peringatan 47 tahun diaktifkannya kembali Pasar Modal Indonesia dengan tema "Terpercaya, Inklusif, Menuju Indonesia Emas".
- Meluncurkan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Industri Penjaminan Indonesia 2024-2028 pada tanggal 27 Agustus 2024 yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan daya saing industri penjaminan, serta menjadi panduan strategis bagi seluruh *stakeholder* industri penjaminan di Indonesia.
- Terkait manfaat pensiun, Peserta memiliki hak atas manfaat pensiun pada saat memasuki usia pensiun. Pembayaran hak atas manfaat pensiun secara berkala kepada peserta program pensiun, dapat dilakukan melalui dana pensiun, atau melalui pembelian produk anuitas yang dipasarkan oleh perusahaan asuransi jiwa.
- Menerbitkan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Sektor Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto Periode 2024-2028 dalam kegiatan *Digital Financial Innovation Day* (DIGINATION).
- Menerbitkan beberapa ketentuan, sebagai berikut:
  - POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan;
  - POJK Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional;
  - SEOJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pelaporan Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Dalam proses penyusunan beberapa rancangan ketentuan, sebagai berikut:
 

<ul style="list-style-type: none"> <li>RPOJK tentang Perintah Tertulis</li> <li>RPOJK tentang Perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio/LCR</i>) bagi Bank Umum</li> <li>RPOJK tentang Perubahan atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio/NSFR</i>) bagi Bank Umum</li> <li>RPOJK tentang Pelaporan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS</li> <li>RPOJK tentang Pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM</li> <li>RPOJK tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RPOJK Pengembangan dan Penguatan Pengelolaan Investasi</li> <li>RPOJK Laporan à RPOJK Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)</li> <li>RPOJK Laporan Bank Umum sebagai Kustodian</li> <li>RPOJK tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun</li> <li>RPOJK tentang Pembubaran, Likuidasi dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah</li> <li>RSEOJK tentang Persetujuan dan Pelaporan Produk Asuransi sebagai ketentuan teknis POJK 8/POJK.05/2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi</li> <li>RPOJK tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion</li> <li>RPOJK tentang Pengembangan dan Penguatan Lembaga Keuangan Mikro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RPOJK tentang Pengembangan Kualitas SDM PVML</li> <li>RPOJK tentang Pengawasan, Status Pengawasan, dan Tindak Lanjut Pengawasan PVML</li> <li>RPOJK tentang Tata Kelola yang Baik bagi PVML</li> <li>RPOJK tentang Satuan Tugas Penanganan Kegiatan Usaha Tanpa Izin di Sektor Keuangan</li> <li>RPOJK tentang Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA)</li> <li>RPOJK tentang Lembaga Agregasi Inovasi Teknologi Sektor Keuangan</li> <li>RPOJK tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto</li> <li>RSEOJK tentang Mekanisme pengawasan dan Pelaporan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto</li> <li>RSEOJK tentang Asosiasi di Sektor ITSK.</li> </ul>
--	---	--

## Pengembangan dan Penguatan SJK Syariah

a. Indeks saham syariah (ISSI) melanjutkan penguatan sebesar 6,05 persen *ytd*. Sementara itu, kinerja intermediasi SJK syariah masih tumbuh positif, dengan pembiayaan perbankan syariah tumbuh 11,98 persen, kontribusi asuransi syariah tumbuh 4,34 persen, dan piutang pembiayaan syariah 22,31 persen.



- Monitoring kesiapan Industri Asuransi untuk melakukan *spin-off* unit syariah paling lambat akhir tahun 2026 sesuai Pasal 9 POJK 11 tahun 2023, terdapat 41 perusahaan asuransi/reasuransi telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS).
- Pelaksanaan Indonesia *Sharia Financial Olympiad* (ISFO) 2024 yang merupakan kompetisi keuangan syariah terbesar di Indonesia yang diikuti oleh 4.373 peserta dari seluruh wilayah Indonesia.
- Kegiatan edukasi keuangan syariah bagi komunitas Rumah Keluarga Indonesia (RKI), penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), serta Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) di DKI Jakarta pada 20 Agustus 2024 yang bertujuan untuk meliterasi perempuan penggerak RKI, PKK dan HIMPAUDI.

## Penguatan Tata Kelola

- Dalam rangka mengantisipasi risiko yang dihadapi OJK dan Industri Jasa Keuangan ke depan, OJK melakukan beberapa langkah strategis melalui:
  - Penjajakan pemanfaatan teknologi melalui *generative artificial intelligence* dalam proses manajemen risiko dan pelaksanaan *continuous monitoring* sebagai *tools* pengawasan internal OJK;
  - Penjajakan penerapan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) sebagai *best practices* dalam penerapan sistem pengendalian internal yang sistematis, terukur, dan memadai pada setiap tahapan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan OJK.
- Meningkatkan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam memperkuat tata kelola dan integritas sektor jasa keuangan (SJK) secara berkelanjutan, antara lain melalui:
  - Penyelenggaraan *Inspiring Talkshow* sebagai bagian dari *Roadshow* Governansi Tahun 2024;
  - Penyelenggaraan sosialisasi terkait prosedur pengadaan barang dan jasa, serta sistem manajemen anti penyuapan OJK kepada seluruh penyedia barang dan jasa sebagai wujud transparansi dan penguatan integritas dalam proses pengadaan barang dan jasa di OJK.
  - Upaya mendorong strategi *net zero emission* di internal OJK dan penegasan pentingnya penerapan prinsip tata kelola dan transparansi di SJK dengan mendorong penguatan fungsi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan berkelanjutan OJK.
  - Penguatan fungsi GRC, termasuk penguatan dan *continuous improvement* fungsi audit internal pada sektor jasa keuangan dalam *Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors* (ACIIA) *Regional Conference* Tahun 2024.
- OJK sedang menjalani proses penilaian Survei Penilaian Integritas tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KPK di mana penentuan responden sepenuhnya ditentukan oleh KPK.
- Dalam rangka mewujudkan integritas, independensi dan memelihara akuntabilitas, OJK telah menetapkan 2 orang Anggota Dewan Audit yang berasal dari eksternal melalui hasil panitia seleksi untuk periode 2024-2027. Dengan demikian, OJK telah melengkapi komposisi Anggota Dewan Audit dari eksternal menjadi 4 orang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Penegakan Ketentuan di SJK dan Perkembangan Penyidikan

- Sampai dengan 30 Agustus 2024 Penyidik OJK telah menyelesaikan total 129 perkara yang terdiri dari 103 perkara PBKN, 5 perkara PMDK, 20 perkara PPDP dan 1 perkara PVML.
- Jumlah perkara yang telah diputus oleh pengadilan sebanyak 114 perkara, diantaranya 102 perkara telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) dan 12 perkara masih dalam tahap kasasi.

Dengan kebijakan dan langkah penegakan hukum yang dilakukan, serta senantiasa bersinergi dengan Pemerintah, Bank Indonesia, LPS, dan industri keuangan maupun asosiasi pelaku usaha, OJK optimis sektor jasa keuangan dapat terjaga stabil dan tumbuh secara berkelanjutan.